BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penyediaan sumber-sumber informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perpustakaan sering disebut jantung sekolah, dimana di dalamnya terdapat kumpulan berbagai macam dan jenis buku, koran, majalah dan lainlainnya, yang disusun berdasarkan sistem tertentu yang digunakan sebagai media dalam mencari ilmu dan wawasan bagi masyarakat khususnya para siswa dan guru di SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang. Hal ini disebabkan peranan perpustakaan sangatlah penting dalam usaha dan upaya menunjang civitas akademik yang ada pada SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang. Salah satu upayanya adalah menggunakan Teknoogi Informasi.

Teknologi Informasi berperan penting dalam memperbaiki kualitas dan kuantitas suatu lembaga pendidikan. Peran sistem informasi terhadap kemajuan perpustakaan sekolah sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik, maka sebuah perpustakaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perpustakaan sekolah lain. Selain itu, sistem informasi yang baik juga dapat memberikan pelayanan yang baik pula bagi pengunjung.

Suatu perpustakaan juga membutuhkan suatu sistem untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data, melihat kembali data dan menyalurkan informasi yang baik, salah satunya memiliki keakuratan data yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, usaha yang harus dilakukan perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer beserta aplikasi sistem informasi lainnya disamping peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sistem.

Dengan berkembangnya dunia komputer, maka dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses administrasi di perpustakaan agar pengelolahan perpustakaan menjadi lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan secara langsung ke SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang, dengan melakukan sistem wawancara terhadap petugas perpustakaan dan tanya jawab langsung terhadap siswa pengguna di perpustakaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan perpustakaan saat ini belum efektif dan efisien.

Hal ini dikarenakan perpustakaan di SMP Santha Theresia Pangkalpinang masih menggunakan sistem manual. Seperti pelayanan peminjaman dan pengembalian masih menggunakan sistem pencatatan pada buku peminjaman. Disamping itu juga, ketika ada penambahan buku baru, petugas perpustakaan masih mencatat secara manual, mencatat id buku dan langsung menyimpannya di rak yang sesuai dalam kategori buku, sehingga belum adanya pendataan buku secara teraur disini.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, penulis akan membangun sistem informasi dalam pengoptimalisasikan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan di SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang dan akan diimplementasikan dalam Penelitian berjudul : "Rancang Bangun E-Library pada SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diidentifikasikan terhadap masalah diatas, dapat disimpulkan mengenai masalah-masalah yang terjadi pada perpustakaan SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana perancangan E-Library di SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang?
- 2. Bagaimana perancangan E-Library di SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang yang atraktif?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yakni :

- Sistem informasi dapat diakses oleh penjaga perpustakaan yang sebagai admin dan siswa sebagai pengunjung perpustakaan SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang.
- 2. Siswa hanya bisa melihat data buku dan juga hanya bisa meakukan aktivitas pencarian buku di mesin pencari yang ada di sistem.
- Peminjaman buku hanya bisa dilakukan oleh siswa SMP Santha Theresia
 Pangkalpinang.
- 4. Pengembalian buku selama seminggu, terhitung dari tanggal peminjaman.
- 5. Dikenakan denda selama3 hari (*tidak* boleh meminjam buku).
- 6. Sistem Informasi perpustakaan ini hanya memperbolehkan satu anggota meminjam maksimal 3 buku. Jika ingin meminjam lagi, anggota harus mengembalikan saah satu buku yang dipinjam dan meminjam kembali dengan total pinjam maksimal tiga.
- 7. Bila masih ada peminjaman buku sebelumnya, maka siswa tidak dapat melakukan peminjaman buku lainnya.
- 8. Sistem Informasi perpustakaan ini tidak menangani pengadaan dan pengurangan buku akibat buku rusak atau hilang.
- Data siswa diambil dari database perpustakaan SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan membuat sistem informasi perpustakaan berbasis web sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan pelayanan perpustakaan terhadap siswa-siswi SMP Santha Theresia 1 Pangkalpinang.
- 2. Mempermudah untuk pencarian, peminjaman, pengembalian, dan pemeliharaan data di perpustakaan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari sistem informasi perpustakaan berbasis web ini adalah sebagai berikut:

- 1. Memberikan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku lebih efektif dan efisien.
- 2. Mempermudah user dalam proses pengumpulan data dan mengolah data-data buku pada perpustakaan.
- 3. Dapat mengurangi terjadinya penginputan yang sama.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang laporan ini, maka materi-materi yang terdapat dalam laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab Pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab Landasan Teori berisikan tentang landasan teori yang merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tool/software (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian. Pada bab ini, uraian teori yang digunakan adalah uraian pendukung sesuai dengan topik skripsi yang diambil mahasiswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini Metodologi Penelitian ini terdiri dari 3 bagian utama yaitu model, metode penelitian, dan tools pengembangan sistem (alat antu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab Pembahasan ini berisikan analisa proses bisnis, activity diagram sistem berjalan, analisa masukan, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, use case diagram sistem usulan, deskripsi use case, rancangan masukan, rancangan keluaran, ERD, transformasi, LRS, tabel, Spesifikasi basis data, class diagram, seequence diagram, deployment diagram (khusus untuk implementasi web dan mobile) dan rancangan layar

BAB V PENUTUP

Pada bab Penutup ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan).